



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara sosiologis-antropologis masyarakat Pariaman disebut sebagai masyarakat bilineal (Sjafri Sairin dalam Welhendri Azwar : 2001). Pariaman sebagai wilayah sosial-kultural cukup banyak menyimpan kekayaan seni budaya yang bercorak tradisional. Sebagai wilayah *rantau* dan pesisir, Pariaman menjadi tempat berhimpun atau muara dari berbagai tradisi berkesenian masyarakat Minangkabau pada umumnya, terutama tradisi berkesenian masyarakat yang berasal dari *Luhak Agam*. Selain itu, tradisi berkesenian masyarakat Pariaman juga banyak dipengaruhi oleh tradisi berkesenian masyarakat Aceh dan bahkan dari masyarakat Arab dan India. Beberapa bentuk atau corak kesenian yang pernah berkembang dalam masyarakat Pariaman, antara lain adalah : *Rabab (galuak) Pariaman, Dikie Maulud/Basapa, Rabunian Gandang Katumbak, Dampeang Uluambek, Indang, Gandang Tambua Tasa* atau *Gandang Tabuik* dan *Talempong Gandang Lasuang*.

*Talempong Gandang Lasuang* adalah salah satu kekayaan seni tradisi masyarakat Pariaman dalam bidang musik yang terdapat di Desa Sikapak Timur Kecamatan Pariaman Utara – Kota Pariaman. Secara tradisi, keunikan musik tradisional *Talempong Gandang Lasuang* terletak pada dua jalinan aspek, yaitu sosial, dan kebudayaan masyarakat Pariaman yang menyatu pada



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

### Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

prosesi penampilan atau pementasannya. Secara aspek sosial, penampilan seni musik tradisional *Talempong Gandang Lasuang* juga sarat dengan pesan-pesan sosial tentang pentingnya kebersamaan dan gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini tampak pada rangkaian berbalas pantun yang dimunculkan pada sela-sela permainan irama *talempong* dan *gandang* yang dihasilkan oleh permainan *Talempong Gandang Lasuang*. Antara penampil atau pemain dengan masyarakat penikmat atau yang menyaksikan seolah-olah menjadi satu kesatuan dan lebur dalam suasana riang gembira sebagai simbol rasa syukur dan memberikan semangat bekerja kepada sesama anggota masyarakat. Menurut penuturan Uni Nur (wawancara, Oktober 2016), pantun yang muncul di sela-sela lagu adalah untuk memberi semangat bekerjasama dalam suasana riang gembira, sekaligus juga untuk mengusir kebosanan.

Demikian pula secara kebudayaan, seni musik tradisional *Talempong Gandang Lasuang* juga merupakan perpaduan dari tiga macam alat/instrumen musik, yaitu *talempong* yang berfungsi sebagai melodi ; *gandang* sebagai *beat* ; dan *lasuang* sebagai pola peningkah atau ritme. Perpaduan ketiga alat musik tradisi ini melahirkan bunyi yang khas dalam sebuah bentuk komposisi dan bahkan juga ada yang dalam tempo lebih cepat sesuai dengan suasana yang ada. Kadang-kadang juga ditampilkan tari-tarian yang sederhana dan alamiah, baik oleh sebahagian pemain ataupun masyarakat penikmat yang sedang hadir menyaksikan sambil melakukan pekerjaannya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

Menelusuri asal usul dan perkembangan *Talempong Gandang Lasuang* di Pariaman pada umumnya, khususnya di Sikapak Timur, Kecamatan Pariaman Utara – Kota Pariaman memang tidak mudah. Sebuah laporan penelitian berupa skripsi Sarjana Muda yang dilakukan oleh Herawati (1977) mengungkapkan bahwa kehadiran musik tradisional ini sudah ada sejak ± 300 tahun yang silam, munculnya musik tradisi tersebut tidak seperti yang dikenal dewasa ini. Pada awalnya, seni musik tradisional ini hanya dalam bentuk memukulkan semacam tongkat (*alu*) ke *lasuang* yang dilakukan ketika menumbuk beras menjadi tepung. Kemudian, lambat laun masyarakat mulai menambahkannya dengan alat musik *canang* sehingga membentuk irama atau melodi yang khas.

Pada fase perkembangan berikutnya musik tradisi ini mulai bertransformasi menjadi suatu bentuk hiburan yang ditampilkan dalam acara tertentu, seperti peresmian *tagak gala*, kenduri-kenduri, *alek nagari*, dan sebagainya. Karena itu, terjadi pengembangan bentuk peralatan *lasuang* yang lebih simpel dan mudah di bawa ke mana-mana. Penambahan *gandang tambua* adalah untuk melengkapi bunyi “duk” dan sebagai pengatur *beat*.

Terlepas dari persoalan asal usul dan rangkaian perkembangannya, terutama pada fase awal dan fase transformasi sesudahnya, yang jelas sejak tahun 1960an, *Talempong Gandang Lasuang* sudah relatif mengambil bentuk tampil yang mapan seperti sekarang ini. Menurut penuturan Rusan Iscan (wawancara, Oktober 2016) salah seorang pemuka masyarakat Sikapak Timur, seni musik tradisional *Talempong Gandang Lasuang* ini sangat terkenal dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

aktif tampil antara tahun 1970an sampai tahun 1980an, terutama dalam mengisi acara pada pesta perkawinan. Selain itu, juga pada acara acara kebudayaan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau acara *alek nagari*. Semua pemainnya adalah kaum perempuan, terdiri dari 5 orang. Satu orang adalah pemain *talempong* tiga orang adalah pemukul *lasuang* dan satu orang pemukul *gandang tambua*. Sedangkan lagu atau irama yang sering dimainkan ada sebanyak 5 repertoar lagu, yaitu lagu *Oyak Ambacang*, *Si Siti*, *Koreta Mandaki*, *Joget* dan *Tarakolak-kolak*.

Dari segi komposisi musik tradisional, kelima repertoar lagu yang dimainkan dalam tampilan *Talempong Gandang Lasuang* tersebut juga unik bagi penggarap dan layak untuk ditafsirkan dalam bentuk pendekatan tradisi yang menarik, tanpa harus menghilangkan atau merusak originalitasnya. Salah satunya pada repertoar lagu *Si Siti* yang melodi, ritem lasuang dan gandang memiliki aksentuasi yang seolah mengayun atau dalam istilah musik memiliki ritme 6/8. Notasinya ialah sebagai berikut :



Keterangan :  
 ff : Fortissimo (Sangat keras)  
 p : Piano (Lembut)

Unsur-unsur utama dan original dari instrumen *Talempong Gandang Lasuang* sepenuhnya digunakan, namun pengkarya juga akan menambahkan instrumen tradisional lain sebagai pendukung pengembangan melodi dan ritme



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

dari repertoar yang sudah ada. Dengan demikian dapat dihasilkan sebuah komposisi musik tradisi yang unik sekaligus menarik bagi masyarakat.

Selanjutnya dari segi pertunjukan, pengkarya juga melihat perlunya kreatifitas dan inovasi dalam penampilan dan tata panggung guna memenuhi muatan estetik, sehingga daya tarik penampilan keseluruhan tidak hanya tertumpu pada komposisi musik tradisionalnya saja, tetapi juga pada kostum, design artistik dan tata panggung, termasuk pencahayaan. Meskipun hal ini hanya bersifat sekunder, namun pengkarya memandang hal tersebut cukup memberi nilai tambah bagi penampilan *Talempong Gandang Lasuang*.

Presentasi estetis setidaknya dapat memperlambat kepunahan seni musik tradisional, antara lain melalui program atau iven-iven pariwisata manca negara. Oleh karena itu kreativitas dan inovasi dalam berkarya merupakan kata kunci yang dapat membantu seniman musik tradisional untuk bertahan dan bahkan mengembangkan ruang-ruang kreativitasnya.

Dari rangkaian latar belakang yang telah pengkarya susun dan uraikan di atas dapat dikatakan bahwa *Talempong Gandang Lasuang* sebagai sebuah pertunjukan seni musik tradisional perlu mendapat tindakan penyelamatan dari ancaman kepunahan melalui kreasi dan inovasi totalitas penampilannya melalui komposisi karawitan pendekatan musik tradisi. Pengkarya mengajukan judul “GONYEK LASUANG”, yang secara simbolik kata “gonyek” memiliki kesan maayuak yang diakhiri dengan tekanan dalam kesenian tradisi aslinya, sementara kata “lasuang” mewakili instrumen dari ansamble musik tradisi tersebut.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

## Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

### B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan pokok pokok pikiran yang tertuang pada latar belakang di atas dapat dikemukakan suatu rumusan penciptaan : Bagaimana mengaplikasikan ide atau gagasan pengembangan dari tradisi talempong gandang lasuang menjadi sebuah komposisi musik karawitan dengan pendekatan tradisi sehingga menjadi sebuah pertunjukan yang unik dan menarik.

### Tujuan dan Kontribusi Penciptaan

#### 1. Tujuan:

- Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan strata I jurusan karawitan ISI Padangpanjang
- Untuk mengantisipasi kepunahan seni musik tradisional *Talempong Gandang Lasuang*, dan mendorong munculnya dukungan masyarakat Pariaman, khususnya di Desa Sikapak Timur Kecamatan Pariaman Utara.
- Untuk memotivasi minat generasi muda dalam mempelajari dan memainkan seni musik tradisional *Talempong Gandang Lasuang*, guna menjaga kelestarian dan kesinambungannya.
- Untuk mendorong pemerintah Kota Pariaman untuk melestarikan seni musik tradisional *Talempong Gandang Lasuang*, khususnya di Desa Sikapak Timur Kecamatan Pariaman Utara dan memberi ruang kreasi dan inovasi dalam agenda pariwisata.

#### 2. Kontribusi:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

- Sebagai model kreasi dan inovasi penciptaan dalam komposisi karawitan dengan pendekatan seni musik tradisi, khususnya *Talempong Gandang Lasuang*.
- Sebagai bahan acuan bagi pemerintah Kota Pariaman dalam hal pengembangan program pariwisata yang berbasis pada seni musik tradisi, khususnya seni musik tradisi *Talempong Gandang Lasuang*.
- Sebagai bahan perbandingan dan literatur bagi pengkarya berikutnya dalam penciptaan komposisi karawitan dengan pendekatan seni musik tradisi bagi mahasiswa ISI Padang Panjang

#### **D. Keaslian Penciptaan**

Untuk menghindari terjadinya kemungkinan plagiat, pengkarya telah melakukan penelusuran terhadap karya-karya komposisi musik tradisi yang ada pada perpustakaan ISI Padang Panjang, baik berupa laporan tugas akhir maupun dalam bentuk rekaman audio dan visual. Adapun karya komposisi tersebut antara lain :

Dian Wafi Irhas (2015), "*Malanggik*". Pada karya ini Dian menggarap tanya jawab yang berangkat dari vokal "*Malanggik*". Sedangkan pengkarya menggarap gagasan pengembangan dari kesenian *Talempong Gandang Lasuang* yang mana didalam penggarapannya juga menggunakan vokal dalam berbalas pantun.

Kesimpulannya bahwa dari laporan karya seni diatas, ternyata belum ada yang menggarap pengembangan dari kesenian *Talempong Gandang Lasuang* yang pengkarya jadikan sebagai ide garapan.